

ABSTRAK

Hormatun nafiro, 2023, *Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Tidur di Kasur Pasir Desa Legung Timur Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci: *Nilai Kearifan Lokal, Kasur Pasir*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tradisi yang berkembang ditengah masyarakat desa Legung Timur Kecamatan Batang-batang salah satunya adalah tradisi tidur dikasur pasir dan masih dilaksanakan sampai saat ini. Selain itu, tradisi ini merupakan tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Legung Timur Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep sampai saat ini, sehingga penting untuk dikaji dan dipahami bersama sebagai upaya menjaga aset tradisi yang dimiliki oleh Madura.

Penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana wujud nilai kearifan lokal pada tradisi tidur dikasur pasir. Kedua, bagaimana pola sikap masyarakat dalam melestarikan tradisi tidur dikasur pasir. Ketiga, bagaimana keberadaan tradisi tidur dikasur pasir di desa legung timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat desa sebagai data primer dan dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data sekunder. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui kehadiran peneliti, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, tradisi tidur di kasur pasir tersebut memiliki beberapa nilai kearifan lokal tersendiri bagi masyarakat legung timur yang sudah diyakini keberadaannya diantaranya nilai filosofi, nilai kesehatan, dan nilai kekeluargaan. *Kedua*, dalam upaya mempertahankan tradisi tidur di kasur pasir ini dibutuhkan banyak peran mulai dari masyarakat legung timur sendiri, pemerintah desa hingga pemerintah kabupaten yang ada di sumenep serta dari media sosial yang sudah berkembang saat ini. Saran demi terlestarikannya tradisi tidur di kasur pasir yang menjadi satu-satunya identitas desa legung timur adalah bagaimana pemahaman masyarakat legung timur akan nilai-nilai yang diyakini pada tradisi ini tetap terjaga tanpa mengurangi nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Untuk pemerintah desa maupun kabupaten diharapkan tetap berkontribusi baik melalui kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam peraturan yang mudah diketahui publik. *Ketiga*, keberadaan tradisi tidur di kasur pasir di desa legung timur masih eksis yang tetap dilakukan oleh kelompok yang sadar untuk tetap melestarikan tradisi nenek moyang ini.